

Hubungan Motivasi Pegawai dengan Kelengkapan Dokumentasi di Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Palembang

Sunirah, Rini Herdiani

Sekolah Tinggi Kesehatan Pondok Pesantren Assanadiyah Palembang

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 01, 2025

Revised May 10, 2025

Accepted May 13, 2025

Available online May 13, 2025

keywords:

Employee Motivation, Documentation Completeness



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Motivasi kerja adalah besar kecilnya usaha yang diberikan seseorang untuk melakukan tugas pekerjaannya. Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan antara lingkungan kerja dan pemberi insentif, dengan Motivasi Pegawai dalam Kelengkapan Dokumentasi di Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Palembang. Desain penelitian ini adalah *Survey analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua pegawai yang bekerja di Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Palembang dan puskesmas sekota Palembang dan sampel penelitian ini adalah total dari populasi. Dari keseluruhan proses analisis yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa variabel independen yang diduga berhubungan dengan kinerja pegawai ternyata semua ada ada hubungan secara signifikan dengan motivasi pegawai yaitu dari hasil uji statistik dengan *Chi-Square* didapatkan $p\text{ value} = 0,010$ dimana nilai α (0,05) lebih besar dari nilai $p\text{ value}$ (0,010) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara lingkungan kerja

dengan motivasi pegawai dalam kelengkapan Dokumentasi di bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan kota Palembang dan hasil uji statistik dengan *Chi-Square* didapatkan $p\text{ value} = 0,000$ dimana nilai α (0,05) lebih besar dari nilai $p\text{ value}$ (0,000) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pemberian insentif dengan motivasi pegawai dalam kelengkapan pencatatan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan kota Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan komunikasi, informasi dan edukasi yang bersifat mengayomi pegawai sehingga motivasi untuk bekerja menjadi lebih baik lagi.

ABSTRACT

Performance is the appearance of the work of personnel both quantity and quality within an organization. The purpose of this study was to determine the relationship between the work environment and incentive providers and employee motivation in completing documentation in the Public Health Sector of the Palembang City Health Office. This study design was an analytical survey with a cross-sectional approach. The population is all employees working in the Public Health Sector of the Palembang City Health Office and community health centers throughout Palembang City and the sample of this study is the total of the population. From the entire analysis process that has been carried out, it can be concluded that the independent variables that are suspected of being related to employee performance are all significantly related to employee motivation, namely from the results of statistical tests with Chi-Square, a $p\text{ value}$ of 0.010 was obtained where the $\alpha\text{ value}$ (0.05) is greater than the $p\text{ value}$ (0.010) which means there is a meaningful relationship between the work environment and employee motivation in the completeness of documentation in the field of public health at the Palembang City Health Service and the results of the statistical test with Chi-Square obtained a $p\text{ value} = 0.000$ where the $\alpha\text{ value}$ (0.05) is greater than the $p\text{ value}$ (0.000) which means there is a significant relationship between the provision of incentives and employee motivation in the completeness of reporting records in the field of public health at the Palembang City Health Office. The results of this study are expected to be able to provide communication, information and education that is protective of employees so that motivation to work becomes even better.

PENDAHULUAN

Sistem Pencatatan dan Pelaporan merupakan instrumen vital dalam sistem kesehatan. Informasi tentang kesakitan, penggunaan pelayanan kesehatan, kematian, dan berbagai informasi kesehatan lainnya berguna untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan. Sistem Pencatatan dan Pelaporan di

Dinas Kesehatan mencakup 3 hal : (1) pencatatan, pelaporan, dan pengolahan; (2) analisis; dan (3) pemanfaatan. Pencatatan hasil kegiatan oleh pelaksanaan dicatat dalam buku-buku register yang berlaku untuk masing-masing program. Data tersebut kemudian direkapitulasikan ke dalam format laporan Sistem Pencatatan dan Pelaporan yang sudah dibukukan.

Pengambilan keputusan memerlukan data yang dilaporkan Sistem Pencatatan dan Pelaporan yang bernilai, yaitu data atau informasi harus lengkap dan data tersebut harus diterima tepat waktu oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, sehingga dapat dianalisis dan diinformasikan. Laporan yang diperoleh diduga seringkali terlambat, sehingga data yang diperoleh tidak dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Motivasi kerja adalah besar kecilnya usaha yang diberikan seseorang untuk melakukan tugas pekerjaannya. Hasil dari usaha ini tampak dalam bentuk penampilan kerja seseorang yang merupakan hasil interaksi atau fungsinya motivasi serta kemampuan dan persepsi pada diri seseorang. Dasar teori diatas menunjukkan bahwa setiap organisasi harus mempertahankan motivasi kerja dari tenaga kerjanya, karena motivasi kerja berpengaruh pada penampilan kerja. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi pegawai dengan kelengkapan pencatatan pelaporan adalah pemberian insentif, lingkungan kerja, hubungan interpersonal, kompetensi, pendidikan, umur, beban kerja, komitmen dan kepemimpinan. Pengambilan keputusan memerlukan data yang dilaporkan Sistem Pencatatan dan Pelaporan yang bernilai, yaitu data atau informasi harus lengkap dan data tersebut harus diterima tepat waktu oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, sehingga dapat dianalisis dan diinformasikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi kesehatan merupakan salah satu bentuk pokok Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang dipergunakan sebagai dasar dan acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arahan penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta pembangunan berwawasan kesehatan. Dokumentasi pelaporan kesehatan adalah proses pencatatan dan pelaporan informasi terkait kesehatan pasien atau kegiatan pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan interaksi pasien dengan penyedia layanan kesehatan, memantau kondisi pasien, dan memfasilitasi komunikasi antar tim medis. Dokumentasi ini bisa berupa rekam medis, catatan keperawatan, atau laporan kegiatan kesehatan lainnya. Pencatatan adalah proses dalam mencatat kegiatan pokok puskesmas baik yang dilakukan di dalam gedung maupun di luar gedung puskesmas, puskesmas tempat tidur, dan puskesmas pembantu serta bidan di desa harus dicatat. Dengan demikian perlu adanya mekanisme pencatatan yang baik, formulir yang cukup serta cara isian yang benar dan diteliti.

Macam Motivasi

Motivasi primer dilatarbelakangi oleh kejadian organ tubuh manusia. Termasuk dalam golongan ini adalah haus, lapar, istirahat, bernafas. Motivasi primer bersifat tidak dipelajari, dan tidak ada pengalaman yang mendahuluinya. Misalnya anak yang baru saja dilahirkan, dia merasa haus kemudian menangis. Keadaan haus itu sebelumnya belum pernah dipelajari dan tidak ada pengalaman bagi bayi. Sehingga hal tersebut membuat bayi menangis. Motivasi sekunder bersifat tergantung pada pengalaman seseorang dan tidak tergantung pada proses fisiologis tubuh manusia.

Motivasi Kerja

Motivasi merujuk pada kekuatan-kekuatan internal dan eksternal seseorang yang membangkitkan antusiasme dan perlawanan untuk melakukan serangkaian tindakan tertentu. Motivasi karyawan mempengaruhi kinerja, dan sebagian tugas kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Hasibuan bahwa motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Faktor pendorong penting yang menyebabkan manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi pegawai

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan perlu diperhatikan, hal ini disebabkan karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya, lingkungan kerja tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien.

Pemberian Insentif

Insentif adalah perangsang atau pendorong yang diberikan dengan sengaja kepada para petugas agar dalam diri mereka timbul semangat lebih besar untuk berprestasi bagi organisasinya. Insentif ada dua

macam yaitu insentif positif dan insentif negatif. Insentif positif adalah pimpinan memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan insentif positif ini semangat kerja bawahan akan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik-baik saja. Sedangkan insentif negatif adalah pimpinan memotivasi bawahannya dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik/prestasi rendah. Insentif dalam penelitian ini berupa penghargaan yang diberikan pimpinan kepada bawahannya/bidan desa. Insentif yang biasa diberikan berupa uang atau paket yang diberikan setiap triwulan atau menjelang lebaran/idul fitri/natal. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2012) Insentif uang tunai dan peningkatan kinerja kader posyandu. Studi dengan metode analisis bagi kader menyebabkan kader bersemangat dalam bekerja dan berkompetisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kemudian dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya serta dikaitkan bersama teori yang ada untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Penelitian ini di sadari jauh dari sempurna, karena keterbatasan-keterbatasan yang ada pada peneliti yang mungkin akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Data pada penelitian ini di peroleh melalui pengumpulan data primer dan data skunder, pengolahan data dikerjakan oleh peneliti sehingga akurasi data sangat di pengaruhi keterbatasan yang ada pada peneliti. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* yang meneliti motivasi pegawai dengan penyebabnya dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Kelemahan penelitian ini tidak dapat menggambarkan perkembangan variabel dependen secara akurat, kemudian faktor penyebab kadang-kadang sulit di ukur dengan akurat dan tidak valid untuk meramalkan kecenderungan.

Berdasarkan jumlah responden yang lingkungan kerjanya baik yaitu sebanyak 76 responden (77,6%) dan yang lingkungan kerjanya kurang baik yaitu sebanyak 22 responden (22,4%). Dari hasil uji statistik dengan *Chi-Square* didapatkan *p value* = 0,010 dimana nilai α (0,05) lebih besar dari nilai *p value* (0,010) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara lingkungan kerja dengan motivasi pegawai dalam kelengkapan pencatatan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan kota Palembang. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna terbukti secara statistik.

Dari hasil Odds Rasio (OR) didapatkan 3,783 (1,409-10,155) artinya kelompok responden lingkungan kerja yang baik mempunyai peluang 3,783 kali motivasi pegawai yang baik dibandingkan dengan responden lingkungan kerjanya kurang baik dan dari 63 responden terdapat 50 responden (79,4%) yang diberi insentif dan motivasi pegawainya baik dan 13 responden (20,6%) yang motivasi pegawainya kurang, sedangkan dari 35 responden yang lingkungan kerjanya kurang baik dan motivasi pegawainya baik yaitu sebanyak 14 responden (40,0%), yang motivasi pegawainya kurang yaitu 21 responden (60,0%). Dari hasil uji statistik dengan *Chi-Square* didapatkan *p value* = 0,000 dimana nilai α (0,05) lebih besar dari nilai *p value* (0,000) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pemberian insentif dengan motivasi pegawai dalam kelengkapan pencatatan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan kota Palembang. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna terbukti secara statistik. Dari hasil Odds Rasio (OR) didapatkan 5,769 (2,320-14,345) artinya kelompok responden diberi insentif mempunyai peluang 5,769 kali motivasi pegawai yang baik dibandingkan dengan responden yang tidak diberi insentif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan ada hubungan lingkungan kerja dan Pemberian insentif dengan Motivasi Pegawai dalam Kelengkapan dokumentasi di Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk dimasa yang akan datang dan dapat menambah bahan referensi.

REFERENSI

- Ahmadi, Djauzak, 2020. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa*, Balai Pustaka. Jakarta
- Ali, F, 1997. *Metodologi Penelitian Sosial dalam Bidang Ilmu Administrasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ali, F, 2022. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*. Cetakan ke 14. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Arwani, 2022. *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Aswat, 2019. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Azwar, A, 2018. *Menuju Pelayanan Kesehatan yang lebih bermutu*. Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta
- Azwar, Azrul. 2020, *Pengantar Administrasi Kesehatan*, edisi ketiga, PT. Binarupa harapan, Jakarta

- Djoko Wijono, 2019. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Vol. 1, Jakarta : Air Langga University Press
- Departemen Kesehatan RI, 2020. *Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010*. Departemen Kesehatan, Jakarta
- Dirjen Pelayanan Medik, 2019. *Statistik Rumah Sakit Di Indonesia*. Departemen Kesehatan, Jakarta
- Effendi, N, 1998. *Perawatan Kesehatan Masyarakat*. EGC, Jakarta
- E. Kast, Fremont, E. Rosenzweig, James. 2019, *Organisasi dan manajemen*, edisi keempat, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ghozali H, 2020. *Aplikasi Analisa Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro. Semarang
- Handayani, S, 2022. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Edisi 2*, BPFE. Yogyakarta
- Hanum, 2021. *Analisis Kepuasan Klien Terhadap Pelayanan Kesehatan Diunit Rawat Jalan Puskesmas Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu*, Skripsi: Jurusan Keperawatan, STIK Siti Khodijah. Palembang
- Hastono, B, 2019. *Manajemen Pemassaran Untuk Rumah Sakit*, Rineka Cipta. Jakarta